

**PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* BERBANTUAN MEDIA  
GAMBAR BERSERI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS  
TEKS EKSPLANASI SISWA**

**Sandra Ananta<sup>1</sup>, Emi Sulistri<sup>2</sup>, Gunta Wirawan<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Singkawang

<sup>1</sup>[sandraananta06@gmail.com](mailto:sandraananta06@gmail.com), <sup>2</sup>[sulistriemi@gmail.com](mailto:sulistriemi@gmail.com), <sup>3</sup>[gwirawan91@gmail.com](mailto:gwirawan91@gmail.com).

**ABSTRACT**

*This study aims: 1) Identify differences in explanatory text writing skills between classes that apply the Picture and Picture model assisted by serial image media and classes that apply the cooperative model in learning to write explanatory text for class VI students at SDN 82 Singkawang. 2) Identify how to improve the explanatory text writing skills of class VI students at SDN 82 Singkawang from the application of the Picture and Picture model assisted by serial image media. This type of research is quantitative research with a quasi experimental design method in the form of Nonequivalent Control Group Design. This research was carried out at SDN 82 Singkawang. The population of this study was all class VI, totaling 50 students. Samples were taken using a saturated sampling technique. The data collection technique uses a test technique in the form of a question sheet for writing explanatory text (essay). Data analysis techniques use the t test and N-Gain test. The results of the analysis showed that the data was normally distributed, so the research data analysis was continued with a homogeneity test using the F formula. The results of the research show 1) There is a difference in the explanatory text writing skills of class VI students at SDN 82 Singkawang between the class that applies the Picture and Picture model assisted by serial image media and the class that applies the cooperative learning model. This can be seen from the results obtained, namely  $t_{count} > t_{table}$  or  $8.611 > 2.064$ . 2) The Picture and Picture model assisted by serial image media can improve the explanatory text writing skills of class VI students at SDN 82 Singkawang. This can be seen from the results obtained which were 0.90 and included high criteria. So it can be concluded that there is an increase in students' explanatory text writing skills through the application of the Picture and Picture Model assisted by serial image media.*

*Keywords: Picture and Picture Model, Serial Image Media, Explanatory Text writing skills.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan : 1) Mengidentifikasi perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi antara kelas yang menerapkan model *Picture and Picture* berbantuan media gambar berseri dengan kelas yang menerapkan model kooperatif pada pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VI SDN 82 Singkawang. 2) Mengidentifikasi bagaimana peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VI SDN 82 Singkawang dari penerapan model *Picture and Picture* berbantuan media gambar berseri. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *quasi experimental design* dalam bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 82 Singkawang. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas VI yang berjumlah 50 siswa. Sampel diambil

menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes berupa lembar soal menulis teks eksplanasi (*essay*). Teknis analisis data menggunakan uji *t* dan uji *N-Gain*. Hasil analisis didapatkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga analisis data penelitian dilanjutkan dengan uji homogenitas menggunakan rumus *F*. Hasil penelitian menunjukkan 1) Terdapat perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VI di SDN 82 Singkawang antara kelas yang mendapatkan menerapkan model *Picture and Picture* berbantuan media gambar berseri dengan kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $8,611 > 2,064$ . 2) Model *Picture and Picture* berbantuan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VI SDN 82 Singkawang. Hal ini terlihat dari hasil yang diperoleh sebesar 0,90 dan termasuk kriteria tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa melalui penerapan Model *Picture and Picture* berbantuan media gambar berseri.

Kata Kunci : Model *Picture and Picture*, Media Gambar Berseri, keterampilan menulis Teks Eksplanasi

### **A. Pendahuluan**

Bahasa adalah alat komunikasi yang terorganisir dalam bentuk unit-unit seperti kata, frasa, klausa dan kalimat yang diungkapkan secara lisan atau -dan instrumen yang mengungkapkannya adalah bahasa. Seseorang harus memiliki keterampilan dalam berbahasa untuk mewujudkan bahasa sebagai alat komunikasi dan ekspresi diri. Menurut Tarigan (2013: 1) keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa di sekolah mencakup empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak atau mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Setiap aspek keterampilan berbahasa ini memiliki karakteristik, tujuan, dan manfaat yang berbeda. Akan tetapi

keempat keterampilan berbahasa ini sangat berkaitan erat.

Salah satu keterampilan berbahasa adalah keterampilan menulis. Pada dasarnya menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks dimana seseorang dituntut untuk menyampaikan suatu gagasan, perasaan, kemampuan dan juga pemikiran yang dimiliki kepada orang atau pihak lain dengan menggunakan media tulisan sehingga kegiatan menulis diperlukan untuk mengungkapkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi dan menulis pendapat. Untuk menjadikan siswa terampil dalam menulis harus dimulai sejak dini, agar memiliki keterampilan menulis siswa dituntut memiliki kemampuan menyimak yang tinggi, gemar membaca, kemampuan

mengungkapkan apa yang disimak dan dibaca serta menguasai kaidah penulisan.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang menjadi bahasa pemersatu bangsa dan berperan besar dalam kelangsungan hidup berbangsa, bernegara dan individu. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang ada dalam pendidikan formal karena bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang penting dalam kehidupan bangsa Indonesia. Dengan memasukkan bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran, kita sebagai masyarakat telah berupaya untuk mengembangkan kemampuan berbahasa. Hal ini sejalan dengan yang dijelaskan dalam kurikulum 2013 bahwa pembelajaran bahasa Indonesia digunakan sebagai salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 di Sekolah Dasar saat ini menggunakan tematik terpadu, dimana semua pelajaran saling berkaitan. Bahasa Indonesia memuat beberapa keterampilan dasar yang meliputi pengembangan keterampilan berbahasa siswa baik dari segi kebahasaan maupun

nonkebahasaan. Menurut Subandiyah (2015: 113) keterampilan membaca dan menulis yang diperoleh siswa dengan mempelajari bahasa Indonesia, selain berguna dalam ruang lingkup pelajaran juga diperlukan untuk menguasai bermacam informasi terkandung dalam mata pelajaran lain. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kemampuan berbahasa siswa sangat diperlukan sebagai alat untuk menguasai berbagai mata pelajaran lainnya dan menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Materi pembelajaran bahasa Indonesia untuk kelas VI memiliki beberapa keterampilan salah satunya pada aspek menulis. Menulis dapat berupa menulis deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi dan persuasi. Dalam kegiatan menulis yang berbeda tersebut, siswa diharapkan mampu menulis dengan memperhatikan unsur kebahasaan dalam kaidah penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar seperti penggunaan ejaan, huruf dan tanda baca. Dalam mengembangkan keterampilan menulis di sekolah dasar, siswa hendaknya mempelajari berbagai jenis teks agar siswa dapat mengungkapkan pikiran, gagasan dan

gagasannya sesuai dengan jenis teks tersebut. Ada beberapa jenis teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang dipelajari oleh siswa kelas VI yaitu teks fiksi, laporan, formulir, puisi dan eksplanasi.

Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan secara runtut urutan kejadian tentang proses terjadinya suatu fenomena alam ataupun sosial. Keterampilan menulis teks eksplanasi merupakan salah satu pembelajaran yang dituntut dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya di tingkat Sekolah Dasar. Pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi di tingkat Sekolah Dasar diajarkan pada kelas VI semester pertama. Hal ini dapat dilihat pada Kompetensi Dasar (KD) 3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca, 4.2. Menyajikan hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. Oleh sebab itu, diajarkan kepada siswa bentuk keterampilan menulis teks eksplanasi, tetapi hasilnya belum maksimal. Ada beberapa faktor yang menyebabkan belum maksimalnya keterampilan

menulis teks eksplanasi salah satunya adalah model pembelajaran yang digunakan.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, setiap siswa harus berusaha untuk terlibat secara aktif guna mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini memerlukan pendampingan dari guru dalam proses belajar mengajar agar guru sebagai pengajar tidak mendominasi kegiatan, tetapi menciptakan suasana belajar siswa serta memberikan motivasi dan bimbingan agar siswa mengembangkan potensi dan kreativitasnya sendiri. Guru harus mengajar siswa sesuai dengan gaya belajarnya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal, terdapat berbagai model pembelajaran. Joyce & Weil (dalam Rusman, 2017: 207) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang materi pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau lainnya. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya guru memilih model pembelajaran yang tepat dan efektif untuk mencapai tujuan

pendidikannya. Dalam penerapannya, guru harus dapat memilih model pembelajaran yang tepat dengan mempertimbangkan keadaan siswa, sifat bahan ajar, sarana media yang tersedia dan kondisi guru itu sendiri.

Ada banyak model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk menunjang pembelajaran di kelas. Model pembelajaran *Picture and Picture* termasuk dalam teori belajar kognitif, karena banyak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dan bekerja dalam kelompok, sehingga tidak hanya guru yang aktif, tetapi siswa juga aktif. Pebriana, *et al* (dalam Prihatiningsih dan Setyaningtyas, 2018: 4) menyatakan bahwa hal yang sama bahwa dalam pembelajaran *Picture and Picture* siswa diharapkan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukan dalam kelompoknya. Untuk mengajarkan model ini dalam proses pembelajaran juga digunakan benda-benda konkret yaitu berupa gambar nyata yang sesuai dengan materi pembelajaran. Pengetahuan visual juga diterapkan dalam model pembelajaran ini yaitu siswa diharapkan mampu berpikir melalui gambar yang diurutkan sesuai dengan materi yang akan melatih

tingkat kemampuan berpikir siswa melalui gambar tanpa disertai teks.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara selama melakukan kegiatan PPL (Program Pengalaman Lapangan) yang dilakukan peneliti dengan wali kelas VI SDN 82 Singkawang, peneliti menemukan bahwa sebagian besar siswa kurang dalam kegiatan menulis, dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada kegiatan menulis. Permasalahannya terletak pada proses pembelajaran yang digunakan oleh guru masih kurang bervariasi baik dalam penggunaan media maupun model pembelajaran yang digunakan sehingga siswa masih kurang berminat mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia dimana hal ini akan berdampak pada hasil belajarnya. Siswa juga kurang aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran karena lebih berpusat pada guru. Permasalahan lainnya adalah rendahnya keterampilan siswa dalam menulis karena tidak adanya gambaran topik yang jelas, sehingga siswa kesulitan untuk mengungkapkan fakta dan gagasannya. Oleh sebab itu guru hendaknya mencari alternatif dalam pembelajaran agar menjadi lebih menarik, merangsang rasa ingin tahu

siswa, mendorong siswa lebih aktif, meningkatkan kreativitas siswa salah satunya dengan cara menerapkan model pembelajaran tertentu yang sesuai dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Terdapat beberapa model pembelajaran yang muncul dan berkembang sehingga dapat dijadikan referensi dalam mengatasi permasalahan di atas. Namun peneliti memilih salah satu model pembelajaran yang dipandang paling efektif yaitu *Picture and Picture*. Menurut Istarani (dalam Octavia, S. A., 2020: 54) mengatakan bahwa model *Picture and Picture* mempunyai beberapa kelebihan yaitu materi yang diajarkan akan lebih terarah, siswa dapat lebih cepat menangkap bahan ajar, dapat meningkatkan penalaran atau daya pikir siswa dan rasa tanggung jawab siswa serta pembelajaran menjadi lebih berkesan.

Berdasarkan hasil penelitian Rizona (2023) dengan judul "Pengaruh Model *Picture and Picture* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa" menunjukkan bahwa penggunaan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1

Pendalian Koto. Selanjutnya hasil penelitian Asngari (2019) dengan judul "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Dan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Bahasa Indonesia Dengan Model *Picture And Picture* Pada Siswa" menunjukkan bahwa model *Picture and Picture* dapat meningkatkan minat belajar dan kemampuan menulis teks eksplanasi kompleks.

Dari beberapa penelitian diatas dapat dikatakan bahwa model *Picture and Picture* dapat membantu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Namun untuk mendapatkan hasil yang lebih efektif, peneliti akan memberikan bantuan media gambar berseri dalam penerapan model *Picture and Picture*. Safitri (2022: 219) mengatakan bahwa media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan menafsirkan dan mendapatkan informasi.

Dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Model *Picture and Picture* Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa".

## B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimental design*, dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Tempat penelitian ini berada di SDN 82 Singkawang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI yang berjumlah 50 siswa. Sampel diambil menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes berupa lembar soal menulis teks eksplanasi (*essay*). Teknik analisis data menggunakan uji *t* dan uji *N-Gain*. Hasil analisis didapatkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga analisis data penelitian dilanjutkan dengan uji homogenitas menggunakan rumus *F*.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VI SDN 82 Singkawang dilakukan perhitungan uji prasyarat. Hasil data nilai pada kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal dan homogen sehingga selanjutnya dilakukan uji *t* dua sampel untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis antara kelas yang menggunakan model *Picture and Picture* berbantuan media gambar berseri dengan kelas yang menggunakan model kooperatif pada kegiatan menulis teks eksplanasi siswa kelas VI SDN 82 Singkawang. Adapun hasil perhitungan uji *t* dua sampel dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 1 Hasil Perhitungan Uji T Dua Sampel**

Kelompok	Dk	α	<i>t</i> <sub>hitung</sub>	<i>t</i> <sub>tabel</sub>	Keputusan
Eksperimen dan Kontrol	48	5%	8,611	2,064	Ha diterima

Berdasarkan Tabel 4.1, diketahui bahwa  $Dk = 48$ ,  $\alpha = 5\%$ ,  $t_{hitung} = 8,378$  dan  $t_{tabel} = 2,011$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,278 > 2,011$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis

antara kelas yang menggunakan model *Picture and Picture* berbantuan media gambar berseri dengan kelas yang menggunakan model kooperatif pada kegiatan menulis teks eksplanasi siswa

kelas VI Sekolah Dasar Negeri 82 Singkawang.

Penerapan model *Picture and Picture* berbantuan media gambar berseri memberikan perbedaan pada keterampilan menulis teks eksplanasi, karena model *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran berpusat kepada siswa dalam aktivitas kelompok sehingga keterlibatan siswa menjadi kegiatan belajar yang tidak hanya mendengar, tetapi juga melibatkan keterampilan yang ada pada siswa seperti berpikir kreatif dan pemecahan masalah dapat dikembangkan secara lebih efektif serta siswa menjadi semangat, aktif dan gembira dalam melakukan proses pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Asngari (2019) yang mengemukakan bahwa penerapan model *Picture and Picture* berbantuan media gambar berseri membuat siswa menjadi lebih aktif,

semangat dan antusias untuk mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media gambar berseri sangat membantu dan menginspirasi siswa untuk membangkitkan ide atau gagasan sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih optimal.

2. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa dari Penerapan Model *Picture And Picture* Berbantuan Dengan Media Gambar Berseri

Untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 82 Singkawang dari penerapan model *Picture and Picture* berbantuan dengan media gambar berseri digunakan rumus *N-Gain*. Adapun hasil dari uji *N-Gain* dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2 Hasil Uji N- Gain**

	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Post-Pre</i>	<b>Skor Ideal (100- Pre)</b>	<b><i>N-Gain</i> Score</b>
<b>Rata-Rata</b>	82,60	66,92	15,68	17,40	0,90
<b>Kriteria</b>	Tinggi				

Dari Tabel 4.6, terlihat bahwa *N-Gain* Score = 0,90 dan kriterianya tinggi karena 0,90

berada pada *N-Gain* > 0,7. Hal ini berarti penerapan model *Picture and Picture* berbantuan media

gambar berseri meningkatkan dengan kriteria tinggi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VI SDN 82 Singkawang.

Adanya peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dari penerapan model *Picture And Picture* berbantuan dengan media gambar berseri dikarenakan model ini mempunyai beberapa kelebihan yaitu materi yang diajarkan lebih terarah sehingga siswa lebih cepat menangkap bahan ajar karena guru memperlihatkan gambar-gambar materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan penalaran atau daya pikir siswa karena siswa ditugaskan oleh guru untuk menganalisis gambar yang ada, dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa karena guru menanyakan alasan siswa ketika mengurutkan gambar yang ditugaskan serta pembelajaran menjadi lebih berkesan karena siswa dapat mengamati langsung gambar yang disiapkan oleh guru. Ditambah dengan bantuan media gambar berseri maka model pembelajaran akan menjadi lebih efektif karena media gambar berseri juga memiliki

beberapa kelebihan yaitu mampu memunculkan daya imajinasi dan kreativitas siswa dalam mengembangkan ide yang dimilikinya berdasarkan rangkaian gambar seri yang digunakan.

Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Rizona (2014) menjelaskan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dilihat dari nilai rata-rata hitung keterampilan menulis teks eksplanasi siswa sesudah menggunakan model *Picture and Picture* lebih tinggi daripada nilai rata-rata hitung keterampilan menulis teks eksplanasi siswa sebelum menggunakan model *Picture and Picture*.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VI di SDN 82 Singkawang antara kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan model *Picture and Picture* berbantuan media gambar berseri dan kelas kontrol yang menerapkan model

pembelajaran kooperatif. Setelah dihitung dengan uji  $t$  dua sampel dengan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,611 > 2,064$ .

2. Penerapan model *Picture and Picture* berbantuan media gambar berseri memberikan peningkatan dengan kriteria tinggi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VI SDN 82 Singkawang pada kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan model *Picture and Picture* berbantuan media gambar berseri dengan hasil uji *N-Gain* sebesar 0,90 berada pada kriteria tinggi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Tabany, T. I. B. (2017). *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual*. Jakarta: Prenada Media.
- Asngari, H. (2019). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Dan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Bahasa Indonesia Dengan Model *Picture And Picture* Pada Siswa. *Jurnal Kebijakan Dan*

*Pengembangan Pendidikan (JKPP)*, 1 (1), 23–27.

- Dewi, N. N. K., Kristiantari, M. R., & Ganing, N. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. *Journal of Education Technology*, 3(4), 278-285.
- Helen, A., & Khasanah, I. N. (2023). Pengaruh Model *Picture And Picture* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas Viii Smpn 30 Tebo. *Dharmas Education Journal (DE\_Journal)*, 4(2), 393-399.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran*. Sleman: Deepublish.
- Rahayu, S., & Gufron, M. (2023). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Gambar Dan Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMK. *PUSTAKA: Jurnal*

*Bahasa dan Pendidikan, 3(2),*  
17-28.

*Berbahasa. Edisi revisi.*  
Bandung: Angkasa.

Rizona, S. P., & Afnita, A. (2023).  
Pengaruh Model Picture and  
Picture terhadap Keterampilan  
Menulis Teks Eksplanasi  
Siswa. *Journal on Teacher  
Education, 4(4)*, 183-192

Safitri, I., Karimah, K., Sulistri, E., &  
Marhayani, D. A. (2022).  
Pengaruh Model Pembelajaran  
Kooperatif Tipe Snowball  
Throwing Berbantuan Media  
Video Terhadap Hasil Belajar  
Kognitif Siswa Sekolah  
Dasar. *EDUKATIF: JURNAL  
ILMU PENDIDIKAN, 4(1)*, 217-  
226.

Subandiyah, H. (2015). Pembelajaran  
Literasi Dalam Mata Pelajaran  
Bahasa Indonesia.  
*Paramasastra: Jurnal Ilmiah  
Bahasa Sastra Dan  
Pembelajarannya, 2(1)*, 111-  
123.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian  
Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*  
Bandung: Alfabeta.

Tarigan, H. G. (2013). *Menulis  
Sebagai Suatu Keterampilan*